

POINTER

BAHAN RAPAT DENGAR PENDAPAT BERSAMA DPRD PROV LAMPUNG

1. RENSTRA BPBD TAHUN 2019-2024

Mengacu pada Visi “Rakyat Lampung Berjaya” dan 6 (enam) Misi RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, BPBD Provinsi Lampung mendukung dalam pencapaian **Misi Ke-6** yaitu “*Mewujudkan pembangunan daerah berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama*” dengan sasaran RPJMD yaitu “Meningkatnya Ketangguhan terhadap Bencana”

Gambar 1.1 : Indikator Kinerja BPBD 2019-2024



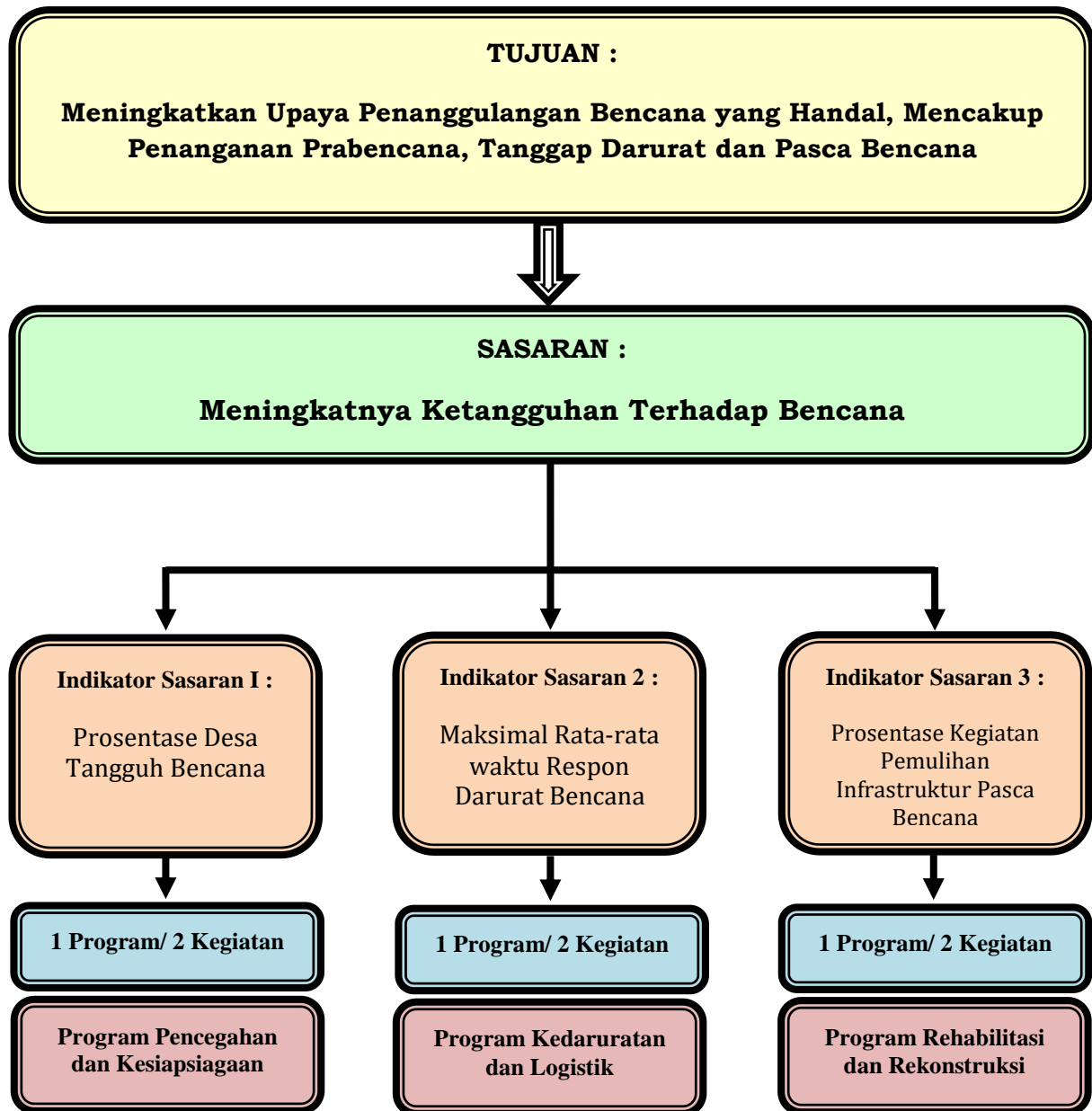
Berdasarkan hal tersebut, BPBD Provinsi Lampung menetapkan **TUJUAN** Renstra, yaitu “**Meningkatkan upaya penanggulangan bencana yang handal, mencakup penanganan prabencana, tanggap darurat dan pasca bencana**” dengan 1 (satu) **SASARAN**, dan 3 (tiga) **INDIKATOR SASARAN** jangka menengah yang dijabarkan pada Tabel berikut :

Tabel 1.1 : Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama, dan Target Kinerja

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatkan upaya penanggulangan bencana yang handal, mencakup penanganan prabencana, tanggap darurat dan pasca bencana	Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana	Prosentase Desa Tangguh Bencana	100%	100%	100%	100%	100%
			Maksimal Rata-rata waktu respon darurat bencana	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam
			Prosentase kegiatan pemulihan infrastruktur pasca bencana	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan : Terdapat 1 (satu) Sasaran, dan 3 (tiga) Indikator Sasaran.

Gambar 1.2 : Pohon Kinerja BPBD



2. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Dalam rangka mendukung capaian kinerja yang telah ditetapkan, pada tahun 2020 BPBD Provinsi Lampung melaksanakan **7 Program dan 25 Kegiatan** dengan total alokasi anggaran perubahan sebesar **Rp. 8.067.217.602,-** yang terdiri dari :

– Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar	Rp. 5.304.154.752,-	dan
– Belanja Langsung (BL) sebesar	<u>Rp. 2.763.062.850,-</u>	
Total	Rp. 8.067.217.602,-	

Adapun Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2020, jumlah Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung mencapai **Rp. 7.038.251.659 (87,25 %)** yang terdiri dari :

– Belanja Tidak Langsung (84,21%)	Rp. 4.466.424.915,-
– Belanja Langsung (93,08%)	Rp. 2.571.826.744,-

3. HAMBATAN DAN UPAYA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

a. HAMBATAN

Sebagai informasi penting, bahwa pada periode Tahun 2020 tengah terjadi Pandemic Covid-19 yang melanda lingkungan domestik, nasional dan global yang berpengaruh terhadap strategi, kebijakan dan regulasi yang ditempuh oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sebagai dampaknya, terdapat beberapa hambatan/permasalahan yang dihadapi BPBD Provinsi Lampung dalam melaksanakan Program dan kegiatan, antara lain :

- 1) Pada aspek perencanaan kegiatan, meskipun pengelola kegiatan telah menyusun Rencana Operasional Kegiatan (ROK) dan Rencana Arus Kas (RAK) ; namun kondisi lingkungan eksternal di masa pandemic Covid-19 yang telah menghadirkan kebijakan dan regulasi yang ditempuh oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang harus dipatuhi oleh perangkat daerah dan pelaksana kegiatan. Secara langsung maupun tidak langsung, hal tersebut berdampak pada munculnya “keterbatasan” teknis operasional pelaksanaan kegiatan bagi pengelola kegiatan.

- 2) Pada aspek pelaksanaan, terdapat beberapa kegiatan yang mengalami keterlambatan *schdule* dalam pelaksanaannya. Hal tersebut sebagai dampak adanya sikap *wait and see* dari pengelola kegiatan, seiring dengan dinamika da kebijakan yang berkembang ditengah pandemic Covid-19, dimana aspek kesehatan menjadi pertimbangan yang utama.
- 3) Memperhatikan kebijakan refocussing dan realokasi anggaran (=rasionalisasi anggaran) yang ditempuh oleh pemerintah di masa pendemic, maka terdapat beberapa kegiatan yang mengalami penyesuaian (=mengurangi) jumlah output, yang secara logis akan berpengaruh terhadap capaian dari target output yang telah ditetapkan.

b. UPAYA-UPAYA

Untuk mendukung Tugas Pokok dan Fungsi BPBD Provinsi Lampung, serta dalam rangka pencapaian sasaran strategis Renstra, maka terdapat beberapa penyesuaian alokasi anggaran maupun metode dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2020, antara lain :

- 1) Membatasi pelaksanaan perjalanan dinas (di dalam maupun ke luar provinsi), ataupun kegiatan rapat-rapat dengan memanfaatkan media teknologi informasi (virtual meeting) ;
- 2) Merancang skala prioritas dan re-schedule pelaksanaan kegiatan ;
- 3) Ditengah kondisi pandemic Covid-19 yang belum berakhir dan kondisi keuangan daerah yang terbatas, pengelola kegiatan senantiasa memperkuat koordinasi dan kemampuan manajerial serta kemampuan teknis; sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan secara efisien, efektif, dan substantif.

4. CAPAIAN KINERJA RENSTRA S.D TAHUN 2020

Memperhatikan capaian kinerja Secara umum, BPBD Provinsi Lampung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2024 dan Perjanjian Kinerja (Perubahan) Tahun 2020. Jumlah Sasaran yang ditetapkan dalam Renstra BPBD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 sebanyak 3 (tiga) indikator sasaran.

Tabel 1.2 : Capaian Indikator Kinerja BPBD Provinsi Lampung Tahun 2020
Berdasarkan Renstra Tahun 2019-2024

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Prosentase Desa Tangguh Bencana	%	100	-	0 %
2	Maksimal Rata-rata waktu respon darurat bencana	Jam	24	24	100 %
3	Prosentase Kegiatan Pemulihan Infrastruktur Pasca Bencana	%	100	100	100 %

5. BEBERAPA KELUARAN (OUTPUT) UTAMA DARI PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2020

BIDANG	OUTCOME	OUTPUT	
PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN	Prosentase Desa Tangguh Bencana	1	Jumlah Desa dalam Pembentukan Desa Tangguh Bencana
		2	Jumlah Sekolah/Madrasah Aman Bencana dalam Peningkatan Kesiapsiagaan Aparatur dan Masyarakat dalam menghadapi Bencana
KEDARURATAN DAN LOGISTIK	Maksimal Rata-rata waktu respon darurat bencana	1	Jumlah Kabupaten / Kota yang dilaksanakan Penanganan Darurat Bencana
		2	Jumlah Kabupaten / Kota yang dilaksanakan Pemenuhan Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI	Prosentase Kegiatan Pemulihan Infrastruktur Pasca Bencana	1	Jumlah Peserta yang mengikuti Rehabilitasi Pasca Bencana
		2	Jumlah Kabupaten / Kota yang dilaksanakan upaya Rekonstruksi Pasca Bencana